

RISK & RETURN



SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS, SAHAM, DAN REKSADANA DI PT ANTAM TBK



Fitriyatul Hasanah | Marshanda Lisa Putri |
Annisa Nurhalimatussya'diah | Gustian Djuanda

Editor: Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M.

RISK & RETURN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI EMAS, SAHAM, DAN
REKSADANA DI PT ANTAM TBK

Fitriyatul Hasanah
Marshanda Lisa Putri
Annisa Nurhalimatussya'diah
Gustian Djuanda



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**RISK & RETURN SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
EMAS, SAHAM, DAN REKSADANA DI PT ANTAM TBK**

Penulis:

Fitriyatul Hasanah
Marshanda Lisa Putri
Annisa Nurhalimatussyah'diah
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

Vi,67, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-5006-495

Cetakan Pertama:

Januari 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

ANGGOTA IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya, buku yang berjudul “Risk & Return sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Emas, Saham, dan Reksadana di PT Antam Tbk” ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep Risk and Return dalam Manajemen Keuangan, khususnya dalam konteks investasi emas, saham, dan reksadana di PT Antam Tbk.

Dalam buku ini akan dijelaskan bagaimana analisis risiko dan imbal hasil dilakukan terhadap ketiga instrumen investasi tersebut. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengelolaan risiko dan potensi keuntungan dalam investasi, terutama bagi mahasiswa, praktisi, maupun pembaca yang memiliki ketertarikan pada bidang manajemen keuangan.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak terlepas dari dukungan serta kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan, maupun dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga buku ini dapat terselesaikan.

Kami juga menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh sebab itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan menjadi sumber referensi yang berguna bagi para pembaca.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
BAB II MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN.....	6
A. Pengertian Manajemen Risiko Keuangan	6
B. Jenis-Jenis Risiko Keuangan.....	9
C. Proses Manajemen Risiko Keuangan.....	12
D. Peran Manajemen Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi di PT. Antam Tbk.....	16
BAB III KONSEP DASAR RISK AND RETURN	20
A. Pengertian Risiko dalam Investasi	20
B. Pengertian Return dalam Investasi.....	22
C. Hubungan antara Risiko dan Return	23
D. Model Penetapan Harga Aset Modal (Capital Asset Pricing Model / CAPM)	24
E. Pengukuran Risiko dan Pengembalian.....	25
F. Penerapan berdasarkan Jurnal	26
BAB IV PROFIL PT. ANEKA TAMBANG TBK	31
A. Profil Umum PT Aneka Tambang Tbk.....	31
B. Sejarah dan Perkembangan PT Aneka Tambang Tbk.....	32
C. Struktur Organisasi dan Bidang Usaha PT Aneka Tambang Tbk.....	35
D. Kinerja Keuangan dan Posisi Pasar PT Aneka Tambang Tbk.....	38
E. Analisis SWOT PT Aneka Tambang Tbk.....	41
BAB V PEMBAHASAN.....	45
A. Risk & Return Investasi Saham	45
B. Risk & Return Investasi Emas (Logam Mulia).....	49
C. Strategi Diversifikasi Portofolio dan Penerapan Teori Risk–Return dalam Praktik Investasi di PT Aneka Tambang Tbk.....	55
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62

PROFIL PENULIS..... 65

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Investasi memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara karena menjadi sumber pembiayaan pembangunan serta sarana peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Tandelilin (2017), investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada masa sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam konteks makroekonomi, peningkatan aktivitas investasi mendorong permintaan agregat, membuka lapangan kerja baru, dan menstimulasi inovasi di sektor riil. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) menunjukkan bahwa kontribusi Pembentukan Modal Tetap Bruto terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia mencapai 32,7 persen pada tahun 2023, menandakan peranan investasi yang signifikan dalam struktur perekonomian nasional.

Selain itu, stabilitas ekonomi dan kemajuan teknologi digital telah memperluas akses masyarakat terhadap instrumen investasi. Perkembangan platform investasi daring membuat investor ritel semakin mudah berpartisipasi di pasar keuangan. Hal ini tercermin dari laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) yang mencatat jumlah investor pasar modal meningkat menjadi 12,6 juta Single Investor Identification (SID) pada tahun 2024, naik sekitar 15 persen dibandingkan tahun 2023. Peningkatan partisipasi ini menunjukkan bahwa investasi telah menjadi bagian penting dalam strategi pengelolaan keuangan masyarakat modern.

Dalam beberapa tahun terakhir, perilaku investasi masyarakat Indonesia menunjukkan diversifikasi ke berbagai instrumen, terutama emas, saham, dan reksadana. Menurut laporan OJK (2024), dana kelolaan industri reksadana mencapai Rp 507 triliun per Juli 2024. Sementara itu, Bursa Efek Indonesia (IDX, 2024) melaporkan nilai kapitalisasi pasar saham menembus Rp 10.200 triliun, dengan indeks IHSG tumbuh 6,1 persen sepanjang tahun 2023. Di sisi lain, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) melalui unit Logam Mulia mencatat peningkatan harga emas dari Rp 1.060.000/gram pada Januari 2024 menjadi

Rp 1.340.000/gram pada Oktober 2024, atau naik sekitar 26 persen (LogamMulia.com, 2024).

Kenaikan harga emas tersebut menunjukkan peran logam mulia sebagai aset lindung nilai (*hedging asset*) di tengah ketidakpastian ekonomi global. World Gold Council (2024) menjelaskan bahwa emas memiliki karakteristik *safe haven* yang mampu menjaga nilai kekayaan investor saat volatilitas pasar meningkat.

Sebaliknya, saham dan reksadana menjadi pilihan bagi investor yang menginginkan potensi pengembalian lebih tinggi, meskipun disertai risiko yang lebih besar. Hal ini sejalan dengan teori *risk-return trade-off* yang dikemukakan oleh Sharpe (1964), bahwa semakin tinggi risiko yang diambil, semakin besar pula tingkat pengembalian yang diharapkan.

Utami dan Prasetyo (2020) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa perilaku investor Indonesia semakin rasional dan sadar risiko. Mereka cenderung menyebar portofolio ke beberapa instrumen, terutama saham dan reksadana, untuk memperoleh kombinasi imbal hasil optimal dengan risiko terkendali. Tren ini memperlihatkan pergeseran paradigma dari budaya menabung ke budaya investasi berbasis analisis risiko dan pengembalian.

PT. Aneka Tambang Tbk (Antam) merupakan salah satu perusahaan tambang terbesar di Indonesia yang berperan penting dalam penyediaan logam mulia, terutama emas, nikel, dan bauksit. Sebagai anak usaha dari MIND ID (Mining Industry Indonesia), Antam memiliki posisi strategis dalam mendukung ketahanan sumber daya mineral nasional dan menjadi bagian integral dari rantai pasok global logam mulia. Berdasarkan *Laporan Tahunan PT Antam Tbk (2023)*, perusahaan berhasil memproduksi 33,9 ton emas dan menjual 29,5 ton di pasar domestik maupun internasional, dengan pendapatan mencapai Rp 35,8 triliun.

Selain berperan sebagai produsen emas, Antam juga menjadi emiten publik dengan kode saham ANTM di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjadikan Antam menarik untuk dikaji karena terlibat langsung dalam tiga bentuk investasi utama: emas fisik, saham perusahaan, dan reksadana yang berinvestasi pada saham Antam. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa Antam tidak hanya berperan sebagai produsen komoditas tetapi juga sebagai entitas keuangan yang memengaruhi perilaku investasi masyarakat.

Menurut penelitian Wulandari dan Hidayat (2021), logam mulia emas yang diproduksi oleh Antam sering dipilih investor konservatif karena

memiliki volatilitas rendah dan nilai intrinsik tinggi. Sementara itu, saham Antam menjadi pilihan bagi investor moderat hingga agresif yang mengejar *capital gain* jangka menengah dan panjang. Di sisi lain, reksadana yang mengandung saham sektor pertambangan seperti Antam memberikan alternatif diversifikasi risiko yang efektif. Oleh karena itu, mengkaji risiko dan pengembalian dari ketiga instrumen ini dalam konteks PT Antam memberikan gambaran menyeluruh tentang perilaku investasi masyarakat Indonesia.

Dalam literatur keuangan, konsep *risk and return* merupakan pilar utama dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hartono (2022) menjelaskan bahwa hubungan antara risiko dan pengembalian bersifat searah: semakin besar risiko yang dihadapi, semakin tinggi pula potensi pengembalian yang diharapkan. Investor rasional akan selalu mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil sebelum menentukan keputusan investasi.

Menurut Brigham dan Houston (2022), risiko investasi dapat bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Faktor eksternal mencakup kondisi makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, serta kondisi geopolitik global. Data BPS (2024) menunjukkan bahwa tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2024 mencapai 2,9 persen, sedangkan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 5,05 persen. Kondisi ini tergolong stabil, namun tetap memiliki potensi memengaruhi pergerakan harga emas dan saham.

Pergerakan harga saham Antam (ANTM) selama 2023–2024 juga memperlihatkan fluktuasi yang signifikan. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (IDX, 2024), harga saham Antam berfluktuasi antara Rp 1.400 hingga Rp 2.300 per lembar saham, mencerminkan tingkat risiko pasar yang cukup tinggi. Namun demikian, volatilitas tersebut juga membuka peluang *return* yang menarik bagi investor dengan toleransi risiko lebih besar.

Dalam konteks reksadana, laporan OJK (2024) menunjukkan bahwa instrumen reksadana pasar uang dan campuran memberikan imbal hasil stabil antara 5 hingga 7 persen per tahun, dengan risiko relatif rendah. Sementara itu, reksadana saham memiliki potensi pengembalian lebih tinggi, namun juga disertai volatilitas yang besar. Temuan ini menegaskan adanya *risk-return trade-off* di antara ketiga instrumen investasi tersebut.

Secara teoritis, Sharpe (1964) melalui *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* menyatakan bahwa tingkat pengembalian suatu aset ditentukan oleh risiko sistematis yang diukur melalui koefisien beta (β). Model ini kemudian menjadi dasar dalam menilai efisiensi portofolio dan strategi diversifikasi.

Tandelilin (2017) menambahkan bahwa investor idealnya akan mengalokasikan dana pada kombinasi aset berisiko dan bebas risiko untuk memaksimalkan pengembalian pada tingkat risiko tertentu.

Dalam konteks PT Antam Tbk, analisis risiko dan pengembalian menjadi semakin penting mengingat posisi perusahaan yang berperan ganda sebagai produsen logam mulia dan emiten saham publik. Investor yang membeli emas Antam dihadapkan pada risiko fluktuasi harga komoditas global, sementara investor saham menghadapi risiko pasar modal yang lebih kompleks.

Di sisi lain, reksadana yang memiliki portofolio saham Antam juga dipengaruhi oleh volatilitas harga saham dan kinerja manajer investasi dalam mengelola dana. Oleh karena itu, memahami karakteristik risiko dan return dari ketiga jenis investasi tersebut menjadi langkah penting untuk menentukan strategi investasi yang optimal bagi berbagai profil investor.

Peran emas juga tidak terbatas pada konteks domestik, tetapi memiliki pengaruh signifikan dalam ekonomi global. Harga emas dunia dipengaruhi oleh pergerakan mata uang utama, suku bunga internasional, dan ketidakpastian geopolitik. Investor yang memegang emas Antam tetap terpapar dinamika pasar global, sehingga pemahaman terhadap faktor-faktor eksternal ini memungkinkan strategi jual-beli yang lebih efektif serta pemanfaatan peluang arbitrase antara pasar lokal dan internasional (World Gold Council, 2024).

Selain itu, perkembangan teknologi finansial meningkatkan kemampuan investor dalam mengelola portofolio. Platform investasi daring menyediakan alat analisis risiko dan return secara real-time, memungkinkan pemantauan kinerja saham Antam, harga emas, maupun portofolio reksadana secara simultan. Teknologi ini juga memfasilitasi penerapan strategi seperti dollar-cost averaging atau rebalancing otomatis, yang sebelumnya sulit dilakukan secara manual (OJK, 2024).

Kebijakan makroekonomi juga menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Perubahan suku bunga oleh Bank Indonesia, inflasi, dan nilai tukar rupiah dapat memengaruhi harga emas, saham, dan kinerja reksadana. Misalnya, kenaikan suku bunga cenderung menurunkan harga saham dan meningkatkan daya tarik instrumen pendapatan tetap, sedangkan pelemahan rupiah dapat meningkatkan harga emas lokal, mendorong investor memilih logam mulia sebagai lindung nilai (BPS, 2024).

Penelitian-penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa diversifikasi investasi dapat membantu mengurangi risiko tanpa harus mengorbankan seluruh potensi keuntungan (Markowitz, 1952). Prinsip ini dapat diterapkan pada kombinasi investasi emas, saham, dan reksadana. Emas memberikan perlindungan terhadap inflasi dan gejolak ekonomi, saham memberikan potensi pertumbuhan nilai aset, sedangkan reksadana menawarkan kemudahan bagi investor dalam mengakses berbagai instrumen keuangan. Ketiga jenis investasi tersebut, jika dipahami dengan baik, dapat menjadi portofolio yang saling melengkapi.

Namun demikian, keputusan investasi tidak hanya bergantung pada preferensi risiko investor, tetapi juga pada kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan kebijakan moneter yang berlaku. Fluktuasi harga emas global yang dipengaruhi oleh pergerakan dolar AS dan kondisi geopolitik internasional dapat berdampak langsung terhadap nilai emas Antam. Sementara itu, kinerja saham ANTM di bursa juga sangat dipengaruhi oleh harga komoditas nikel dan emas dunia, permintaan pasar, serta kinerja keuangan perusahaan. Bagi investor reksadana, perubahan pada portofolio dan strategi manajer investasi juga dapat memengaruhi hasil investasi yang diterima.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, analisis risk and return sebagai dasar pengambilan keputusan investasi emas, saham, dan reksadana di PT Antam Tbk menjadi hal yang penting untuk dilakukan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai sejauh mana tingkat risiko dan potensi pengembalian dari masing-masing instrumen investasi, serta bagaimana hubungan antara keduanya dapat dijadikan landasan dalam menentukan strategi investasi yang efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, e-book ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam bidang ilmu manajemen keuangan dan investasi. Dengan memahami hubungan keduanya secara mendalam, investor dapat membuat keputusan yang lebih rasional, terukur, dan sesuai dengan tujuan keuangan jangka panjang. Dalam konteks PT Antam Tbk, pemahaman mengenai risk and return bukan hanya relevan bagi investor individu, tetapi juga bagi perusahaan dalam mengelola strategi keuangan dan menjaga kepercayaan investor di tengah dinamika pasar global yang terus berubah. Dengan ini kami memilih 'Risk & Return sebagai dasar pengambilan keputusan investasi emas, saham dan reksadana di PT. Antam Tbk' sebagai judul ebook kami.

BAB II

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

A. PENGERTIAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen risiko keuangan merupakan salah satu aspek fundamental dalam dunia keuangan dan investasi modern. Secara konseptual, manajemen risiko keuangan dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, memantau, dan mengendalikan risiko yang berpotensi memengaruhi stabilitas keuangan suatu individu, organisasi, atau perusahaan. Tujuan utama dari manajemen risiko adalah untuk meminimalkan potensi kerugian (*loss*) dan mengoptimalkan potensi keuntungan (*gain*) dalam setiap pengambilan keputusan keuangan.

Menurut Brigham dan Houston (2019), manajemen risiko keuangan mencakup kegiatan mengenali sumber risiko, mengukur dampaknya terhadap kinerja keuangan, serta merancang strategi pengendalian agar risiko tersebut dapat ditoleransi tanpa mengganggu tujuan strategis organisasi. Risiko keuangan timbul karena adanya ketidakpastian hasil yang akan diperoleh dari suatu kegiatan ekonomi, baik disebabkan oleh faktor internal (seperti kebijakan keuangan dan operasional) maupun eksternal (seperti kondisi pasar, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga).

Dalam konteks investasi, terutama pada instrumen seperti emas, saham, dan reksadana, risiko keuangan menjadi faktor utama yang harus diperhitungkan sebelum investor membuat keputusan. Setiap instrumen memiliki karakteristik risiko dan potensi keuntungan yang berbeda. Misalnya, emas dikenal sebagai instrumen lindung nilai (*hedging instrument*) karena nilainya relatif stabil dalam jangka panjang, namun memiliki potensi return yang lebih rendah dibandingkan saham. Sebaliknya, saham memberikan potensi keuntungan yang lebih tinggi tetapi diikuti dengan volatilitas yang besar akibat fluktuasi harga pasar. Sedangkan reksadana menawarkan

diversifikasi risiko, di mana manajer investasi mengelola portofolio berisi berbagai aset untuk menyeimbangkan risiko dan return.

Manajemen risiko keuangan bukan hanya berfungsi untuk menghindari kerugian, melainkan juga untuk mengoptimalkan pengambilan keputusan investasi. Investor atau perusahaan yang memahami risiko dapat menyusun strategi yang lebih tepat dalam menempatkan dana mereka pada instrumen tertentu. Sebagai contoh, PT. Antam Tbk. yang bergerak dalam sektor pertambangan dan pengolahan emas, harus mengelola berbagai bentuk risiko seperti fluktuasi harga komoditas, nilai tukar rupiah terhadap dolar, serta risiko pasar global.

Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang manajemen risiko keuangan menjadi sangat penting dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Menurut Vaughan dan Vaughan (2018), proses manajemen risiko terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Identifikasi Risiko, yaitu proses mengenali segala bentuk potensi ancaman yang dapat menimbulkan kerugian finansial.
2. Pengukuran Risiko, yaitu mengestimasi besarnya potensi kerugian atau peluang berdasarkan probabilitas kejadian.
3. Evaluasi dan Pemilihan Strategi, yaitu menentukan tindakan terbaik untuk menghindari, mengurangi, memindahkan, atau menerima risiko.
4. Implementasi Strategi, yaitu penerapan kebijakan pengelolaan risiko yang telah disusun.
5. Pemantauan dan Pengendalian, yaitu proses berkelanjutan untuk memastikan strategi risiko berjalan efektif dan menyesuaikan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Tahapan tersebut menunjukkan bahwa manajemen risiko bukanlah proses yang bersifat statis, melainkan siklus dinamis yang harus selalu diperbarui seiring perubahan lingkungan bisnis dan pasar keuangan. Dalam praktiknya, perusahaan besar seperti PT. Antam Tbk. biasanya memiliki unit khusus yang menangani manajemen risiko (Risk Management Division), yang berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas keuangan dan investasi sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principles*).

Di sisi lain, dari perspektif investor individu, penerapan manajemen risiko dapat dilakukan melalui berbagai strategi seperti diversifikasi portofolio, penggunaan instrumen derivatif untuk lindung nilai, serta analisis fundamental dan teknikal dalam memilih aset investasi. Misalnya, seorang

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, B. K., & Wang, J. (2023). Portfolio diversification with commodities: Evidence from emerging markets. *Journal of Financial Economics*, 145 (2), 301–320.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Statistik ekonomi dan keuangan Indonesia 2023–2024*. Jakarta: BPS.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-dasar manajemen keuangan* (Edisi 14). (Alih bahasa: Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan statistik pasar modal Indonesia 2023–2024*. Jakarta: BEI.
- Chahuán-Jiménez, K. (2025). Revisiting CAPM in emerging markets: The case of Indonesia. *Emerging Markets Review*, 50 , 100890.
- Fahmi, I. (2020). *Manajemen investasi: Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hartono, J. (2022). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi 12). Yogyakarta: BPFE.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (1979). Prospect theory: An analysis of decision under risk. *Econometrica*, 47 (2), 263–291.
- Lintner, J. (1965). The valuation of risk assets and the selection of risky investments in stock portfolios and capital budgets. *The Review of Economics and Statistics*, 47 (1), 13–37.

- LogamMulia.com. (2024). *Laporan harga dan perkembangan emas Antam 2023–2024*. Jakarta: PT Aneka Tambang Tbk.
- Markowitz, H. M. (1952). Portfolio selection. *The Journal of Finance*, 7 (1), 77–91.
- Mestre, R., Sousa, R., & Teixeira, A. (2023). Dynamic risk-return relationship in global asset markets during economic uncertainty. *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money*, 84, 101742.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik pasar modal, reksa dana, dan investor 2023–2024*. Jakarta: OJK.
- PT Aneka Tambang Tbk. (2023). *Laporan tahunan 2023*. Jakarta: PT Antam Tbk.
- PT Aneka Tambang Tbk. (2024). *Laporan keuangan triwulan IV 2023*. Jakarta: PT Antam Tbk.
- Sharpe, W. F. (1964). Capital asset prices: A theory of market equilibrium under conditions of risk. *The Journal of Finance*, 19 (3), 425–442.
- Soegoto, A. S. (2024). *Manajemen risiko dan pengukuran kinerja investasi: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan investasi: Teori dan aplikasi* (Edisi 3). Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, S. R., & Prasetyo, A. B. (2020). Perilaku investor dan preferensi instrumen investasi di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24 (3), 410–425.
- Vaughan, E. J., & Vaughan, T. M. (2018). *Fundamentals of risk and insurance* (12th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.

World Gold Council. (2024). *Gold market outlook and trends 2024*. London: WGC.

Wulandari, D. A., & Hidayat, R. (2021). Investasi logam mulia vs. saham: Studi perilaku investor konservatif di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7 (2), 155–170.

PROFIL PENULIS



Penulis bernama Fitriyatul, lahir di Jakarta pada 9 Desember 2002. Riwayat pendidikannya dimulai dari SD Negeri Cijulang (2011–2015), dilanjutkan ke MTs Raudhatushibyan (2015–2018), kemudian SMK Plus Cendikia (2018–2021). Saat ini, penulis sedang menempuh studi di Universitas Nusa Putra pada Program Studi S1 Manajemen dengan peminatan Keuangan sejak tahun 2023. Dalam perjalanan akademik dan profesionalnya, penulis telah memiliki pengalaman sebagai QC Finishing

Visual di PT Daehan Global 2, Trainer Face Program Batch 10, serta staf administrasi kepegawaian di RSI Assyifa. Minat penulis terhadap bidang keuangan berawal dari keinginan untuk memahami lebih dalam tentang pengelolaan keuangan, investasi, dan analisis finansial yang berperan penting dalam mendukung efisiensi serta pengambilan keputusan dalam dunia bisnis.



Nama lengkap penulis bernama Marshanda Lisa Putri, lahir di Sukabumi pada tanggal 12 Maret 2004. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Babakan (2010–2016), kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Gunungguruh (2016–2019), dan SMAN 1 Cisaat (2019–2022). Saat ini, penulis sedang berkuliah di Universitas Nusa Putra sejak tahun 2023 hingga sekarang dengan mengambil jurusan S1 Manajemen. Penulis memilih kelas Blended Learning untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan perkuliahan.

Penulis bekerja di sebuah perusahaan manufaktur sambil menyelesaikan studi. Penulis memilih peminatan Manajemen Keuangan karena tertarik untuk memahami analisis keuangan, investasi, dan aspek lainnya yang akan membantu penulis untuk mengembangkan karir di bidang keuangan profesional.



Nama lengkap penulis bernama Annisa Nurhalimatussyahidiah, lahir di Sukabumi pada tanggal 16 Februari 2004. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Atap sampalan (2010-2016), kemudian melanjutkan ke SMPN Satap Sampalan (2016-2019), dan SMAN 1 Cikembar (2019-2022). Saat ini, penulis sedang berkuliah di Universitas Nusa Putra sejak tahun

2023 hingga sekarang dengan mengambil jurusan S1 Manajemen peminatan keuangan. Penulis memilih kelas Blended Learning untuk menyeimbangkan antara pekerjaan dan perkuliahan. Penulis bekerja di sebuah perusahaan manufaktur sambil menyelesaikan studi. Penulis memilih peminatan Manajemen Keuangan karena berharap dapat memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang kuat untuk mendukung karier professional serta mampu mengambil Keputusan keuangan yang tepat di masa depan.



Assoc. Prof. Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M. menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, Program S2 bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia, serta Program Doktor bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010, memulai karier sebagai Asisten Dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) sejak 2 Januari

1988 hingga 25 Oktober 2010, memiliki sertifikasi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 dan Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999, berpengalaman memegang jabatan manajerial di STEKPI School of Business and Management sebagai Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan (2000), Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (2001), Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat PTS DKI Jakarta (2003–2006), kemudian bergabung sebagai Senior Tax Partner KAP Gatot Permadi Joewono, menjadi Konsultan Pajak dan Kepala Tax Center STEKPI (2009), memiliki fokus

penelitian di bidang perpajakan, keuangan, dan perbankan termasuk perbankan Islam dengan publikasi nasional dan internasional, menulis buku Pelaporan Pajak Penghasilan yang meraih The Ten Best Seller Book Harian Kontan tahun 2002 serta buku Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah dan Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan, hasil penelitiannya masuk nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI–TVRI, menjadi Visiting Lecturer di Universiti Utara Malaysia pada 1 November 2010–31 Oktober 2012, dan setelah kembali dari Malaysia aktif mengajar, membimbing dan menguji tesis serta skripsi, menjadi journal reviewer di Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta hingga tahun 2017, serta sejak tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Program Studi Manajemen pada mata kuliah Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan, dan Akuntansi Manajemen serta aktif sebagai reviewer jurnal, penulis, dan editor book chapter, book monograph, dan book reference.

RISK & RETURN

SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI EMAS, SAHAM, DAN REKSADANA DI PT ANTAM TBK

Dalam buku ini akan dijelaskan bagaimana analisis risiko dan imbal hasil dilakukan terhadap ketiga instrumen investasi tersebut. Pembahasan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengelolaan risiko dan potensi keuntungan dalam investasi, terutama bagi mahasiswa, praktisi, maupun pembaca yang memiliki ketertarikan pada bidang manajemen keuangan.



IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 896-5427-3996



ORCID : 62-415-5006-495